

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan uraian tentang jawaban penulis atas rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian dan menganalisis data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peralatan kerja yang ada di SMK Negeri 1 Kota Sukabumi belum memenuhi rasio ideal kebutuhan peralatan kerja kayu. Terlihat dari jumlah alat yang belum sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Masih terdapat peralatan kerja kayu dengan kondisi tidak siap pakai. Penyimpanan peralatan sudah dikelompokkan berdasarkan jenis peralatan. Dan dari hasil penelitian tentang kelengkapan peralatan kerja kayu yang dinilai dari pengalaman siswa belajar dengan menggunakan teknik angket. Maka untuk gambaran umum mengenai pengaruh kelengkapan peralatan kerja kayu yang ada di SMK Negeri 1 Kota Sukabumi yaitu cukup lengkap.
2. Pembelajaran praktikum siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton dinilai masih belum efektif. Terlihat dari penyelesaian tugas-tugas siswa yang masih lamban sehingga tidak tepat waktu yang telah ditentukan. Hasil penelitian tentang efektivitas pembelajaran praktikum pelaksanaan konstruksi kayu dengan menggunakan teknik angket. Maka gambaran umum mengenai efektivitas pembelajaran praktikum pelaksanaan konstruksi kayu pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton termasuk kedalam kategori cukup efektif.
3. Berdasarkan perhitungan dan pengolahan data angket variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh peralatan kerja kayu terhadap efektivitas pembelajaran praktikum pelaksanaan konstruksi kayu di SMK Negeri 1 Kota Sukabumi.

**Angga Triadi Efendi, 2013**

Pengaruh Kelengkapan Peralatan Kerja Kayu Terhadap Efektivitas Pembelajaran Praktikum Pelaksanaan Konstruksi Kayu Di SMK Negeri 1 Kota Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran sebagai masukan dan pertimbangan agar lebih bermanfaat serta dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Adapun saran-saran yang dikemukakan sebagai berikut ini.

1. Siswa hendaknya menyadari arti penting pembelajaran praktikum pelaksanaan konstruksi kayu, karena dengan memahami ini dapat menunjang kemampuannya pada bidang konstruksi bangunan.
2. Diharapkan guru memberikan dorongan serta motivasi kepada siswa tentang pentingnya memahami pembelajaran praktikum pelaksanaan konstruksi kayu.
3. Bagi sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan dalam pengadaan sarana (khususnya peralatan kerja kayu) untuk menciptakan pembelajaran praktikum yang lebih efektif.
4. Bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih luas serta ingin lebih mendalami lagi permasalahan yang ada hubungannya dengan penelitian ini, sebaiknya menggunakan instrumen yang berbeda agar lebih menggali aspek lainnya yang belum terungkap, sehingga diperoleh hasil penelitian baru sebagai pembandingan.